

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	Disway.id
Media Cetak	

Lebih Standar, Pemprov DKI Alokasikan 24 Persen untuk Pendidikan di APBD 2025

Reporter: Cahyono|
Editor: Subroto Dwi Nugroho

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta mengalokasikan 24 persen untuk [pendidikan](#) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2025.

Pj Gubernur DKI Jakarta Teguh Setyabudi mengatakan, jumlah anggaran pendidikan tersebut melebihi target alokasi yang telah diamanatkan konstitusi yakni sebesar 20 persen dari pagu belanja APBD.

Sekedar informasi pada Pasal 31 ayat (4) dan Pasal 49 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu anggaran pendidikan harus dialokasikan minimal 20 persen dari APBN dan APBD.

"Kami berkomitmen penuh dalam hal pendidikan (di Jakarta). Itu terbukti dari alokasi APBD untuk urusan pendidikan yang melebihi standar alokasi sebesar 20 persen. Tapi [Pemprov DKI](#) menganggarkan lebih dari 24 persen untuk urusan pendidikan ini," ujar Teguh dikutip dari siaran pers pada Rabu, 20 November 2024.

Teguh menambahkan, anggaran pendidikan tahun 2025 juga sedang dalam tahap pembahasan bersama legislatif terkait sekolah gratis.

Rencana tersebut telah dirancang tanpa meniadakan program Kartu Jakarta Pintar (KJP) dengan mekanisme yang juga masih dikaji.

Kata Teguh, Pemprov DKI Jakarta juga tetap melanjutkan program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU).

"Ini menunjukkan komitmen kami terkait pendidikan, karena DKI Jakarta adalah barometer dari seluruh daerah. Apalagi kita sekarang sedang bertransformasi menjadi kota bertaraf global," ucap Teguh.